

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu bagian tidak dapat terpisahkan dari perekonomian Indonesia, dimana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mampu bertahan daripada usaha lainnya pada saat terjadinya krisis ekonomi (Siswono, 2014). Dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya dalam upaya penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran, dan dengan adanya penyerapan tenaga kerja dapat menggerakkan sektor produksi di lapangan.

Laporan keuangan memiliki peran dalam Usaha Mikro Kecil Menengah untuk sebuah informasi akuntansi pada posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang mempunyai manfaat untuk pemegang saham, pemilik, dan konsumen yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan adanya laporan keuangan membantu memberika informasi akuntansi kepada pihak yang bersangkutan untuk pengambilan keputusan, sehingga pemilik tidak mengambil keputusan atas dasar asumsi semata (Irman & Azani, 2015).

Usaha Mikro Kecil Menengah masih menggunakan pencatatan manual dengan menggunakan pencatatan buku atau dengan *Microsoft Excel* bahkan ada Usaha Mikro Kecil menengah tidak melakukan pencatatan akuntansi, sehingga untuk membuat keputusan menjadi sulit dan menjadi ancaman untuk

keberlanjutan usahanya. Oleh karena itu proyek kerja praktek ini berfokus pada PT. Dwi Mitra Sukses. Dimana PT. Dwi Mitra Sukses masih menggunakan pencatatan dengan Microsoft Excel. Akibatnya pemilik tidak bisa mengandalkan laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan untuk membuat sebuah keputusan mutlak yang nantinya akan digunakan untuk perusahaan kedepannya. Berpedoman dari segala permasalahan yang telah terjadi didalam perusahaan, maka dilakukan penelitian untuk menganalisis tentang sistem akuntansi di dalam perusahaan yang dituangkan dalam bentuk laporan dari kegiatan praktek kerja dengan judul **“Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi dan Laporan Keuangan pada PT. Dwi Mitra Sukses”**.

1.2. Ruang Lingkup

Sasaran dari proyek kerja praktek ini PT. Dwi Mitra Sukses yang berfokus dalam bidang pembangunan perumahan. Proyek kerja praktek memiliki ruang lingkup yang memiliki batasan pada penelitian tentang perancangan sistem akuntansi dengan menggunakan *software Microsoft Access*. Sehingga hasil dari sistem akuntansi yang dirancang dapat diimplementasikan dan digunakan oleh pihak bersangkutan, yaitu PT. Dwi Mitra Sukses, dan hasil perancangan sistem akuntansi ini dapat memberikan manfaat kepada pemilik dalam meningkatkan kinerja keuangan yang diharapkan dalam menghasilkan laba didalam perusahaannya serta dapat memberikan informasi keuangan yang terpercaya bagi perusahaan.

1.3. Tujuan Proyek

Pelaksanaan proyek ini memiliki tujuan untuk membuat suatu sistem akuntansi yang dapat menghasilkan laporan akan transaksi keuangan yang terjadi dan memberikan informasi meyakinkan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan sehingga dapat menjadikan karyawan lebih menghemat waktu dan teratur dalam melakukan pembukuan dengan standar-standar dan peraturan yang sesuai akuntansi yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga dapat terhindar dari segala kecurangan yang ada dalam perusahaan, jika perusahaan tidak melakukan pembukuan dengan menggunakan sistem.

1.4. Luaran Proyek

Perancangan pencatatan akuntansi dengan sistem biasanya menggunakan perangkat lunak *Microsoft Access*. Dalam sistem pencatatan terdapat beberapa data informasi untuk mendukung proses transaksi yang terjadi dalam suatu usaha.

Sistem akuntansi yang digunakan dalam pencatatan akuntansi, seperti :

- a. Jurnal transaksi,
- b. Laba rugi,
- c. Neraca,
- d. Laporan perubahan modal,
- e. Laporan arus kas.

1.5. Manfaat Proyek

Dalam melaksanakan proyek kerja praktek ini memiliki beberapa manfaat yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi PT. Dwi Mitra Sukses
 - a. Membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk manajemen.
 - b. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya karena keakuratannya untuk perencanaan pengelolaan dana dimasa depan.
 - c. Meningkatkan mutu dan fokus karyawan dalam melakukan pembukuan dan pencatatan transaksi.
 - d. Mengurangi tingkat kesalahan pencatatan transaksi dalam perusahaan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.
2. Bagi Akademis
 - a. Membangun rasa tanggung jawab terhadap profesi akuntansi dengan adanya praktek kerja.
 - b. Memberikan wawasan kepada akademis akan sistem pencatatan akuntansi yang berbasis komputer dan penerapan nyata akan sistem akuntansi yang sudah dirancang.

1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan kerja praktek lapangan, penulis menjelaskan selama pelaksanaan kerja praktek lapangan yang dilakukan, laporan kerja praktek ini memiliki tujuh bab, dengan dijabarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Adalah suatu tahapan awal dari segala penulisan dalam laporan kerja praktek, yang berisikan mulai dari latar belakang, tujuan, ruang lingkup, tujuan dari proyek kerja lapangan, luaran dari

proyek, hingga manfaat dari pelaksanaan kerja praktek ini, dan sistematika penulisan yang selanjutnya akan dipaparkan pada masing-masing sub-Bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan akuntansi, mulai dari pengertian akuntansi, pengertian laporan keuangan, Pengertian sistem informasi akuntansi, siklus akuntansi, dan sistem pencatatan akuntansi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab tiga memberikan gambaran-gambaran umum dari perusahaan tempat pelaksanaannya kerja praktek yang dijelaskan lebih terperinci, seperti : identitas dari perusahaan, memberikan gambaran struktur organisasi perusahaan, aktivitas-aktivitas operasional pada perusahaan, hingga sistem awal yang digunakan perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Bab keempat ini berisikan tentang metodologi penelitian, seperti : rancangan penelitian, proses-proses yang terjadi dalam data yang harus dikumpulkan, proses dalam merancang sistem, hingga tahapan pelaksanaan yang dijabarkan terperinci.

BAB V ANALISA DATA DAN PERANCANGAN

Pada tahapan bab lima ini, penulis melakukan analisa data dan perancangan sistem akuntansi yang didalam bab ini terdapat

gambaran-gambaran *software* yang sudah dirancang penulis untuk perusahaan.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini memuat tentang implementasi dengan melalui proses-proses dari luaran proyek yang sudah dirancang dari awal sistem dirancang hingga selesai pelaksanaan kerja praktek dan kondisi yang terjadi setelah perusahaan melakukan implementasi terhadap sistem perancangan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil survey dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang didapatkan dari survey lapangan berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang perusahaan alami dan apa yang disarankan oleh penulis yang diharapkan dapat menjadi lebih menguntungkan dimasa mendatang.